

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Berdirinya SMA Negeri 1 Sidoarjo di latar belakang oleh kondisi kota Sidoarjo yang secara geografis merupakan Delta-Brantas yang kaya dengan segala potensinya memiliki arti yang sangat strategis baik dari aspek Politik, ekonomi, sosial maupun Budaya, bahkan dengan spontanitas masyarakatnya dan kesetiakawanan yang tinggi secara kompetitif mudah digerakkan untuk kepentingan pembangunan, apalagi yang menyentuh kepentingan rakyat langsung dan bersifat monumental. Sehingga timbullah ide atau gagasan dari tokoh masyarakat kota Sidoarjo yang sejak lama mendambakan lahirnya sebuah SMA Negeri yang representative baik tempat maupun mutunya, sehingga dapat menampung banyaknya lulusan SMA yang pada dasawarsa 60 an yang terpaksa harus melanjutkan pendidikan ke kota Surabaya atau daerah lain, suatu keadaan yang menambah beban bagi setiap orang tua atau wali.

Gagasan yang sangat konstruktif itu perlu ditampung dan dikaji dengan menugaskan beberapa orang untuk melakukan penjajakan, sebagai langkah awal dengan berkonsultasi ke beberapa pejabat Pemerintahan

termasuk diantaranya para anggota MUSPIDA dan kalangan legislative, yang ternyata memperoleh tanggapan yang sangat menggembirakan.

Usaha pendekatan dilanjutkan sebagai langkah akhir dengan mengembangkan gagasan tersebut kepada tokoh pendidik dan para cendekiawan termasuk Kepala Sekolah Menengah Pertama dan Kejuruan baik swasta maupun negeri di kota Sidoarjo dan sekitarnya. Sehingga Dengan ridlo Tuhan Yang Maha Esa dan restu dari semua pihak, maka pada tanggal 12 Mei 1961 Panitia SMA Negeri 1 Sidoarjo dengan diketuai oleh Saudara M. Ghufron Naam. Yang pada akhirnya turun Surat Keputusan SMA Negeri 1 Sidoarjo bernomor. 21/B/III/1962.

Di akhir tahun 1962 itulah SMA Negeri 1 Sidoarjo telah resmi di SK kan, maka secara berangsur-angsur beberapa kelas mulai dipindah ke gedung baru di jalan Jenggolo No. 1 termasuk seluruh kegiatan administrasi sekolah, sedangkan sisa kelasnya sementara menempati gedung Panti Asuhan Kesatria di jalan A. Yani Sidoarjo.

2. Visi dan Misi

Visi dari SMA Negeri 1 Sidoarjo adalah Unggul dalam IMTAQ, IPTEK dan Budaya damai. Sedangkan misi dari SMA Negeri 1 Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan perilaku keagamaan di lingkungan sekolah sehingga terwujud budaya kearifan dalam bertindak.

- b. Melaksanakan pengintegrasian pendidikan budi pekerti pada setiap mata pelajaran secara utuh dan terus menerus, sehingga terwujud etika pergaulan yang santun dan budaya disiplin yang tinggi.
- c. Meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan kurikulum sekolah yang berorientasi pada keterampilan hidup sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK, sehingga warga sekolah mampu bersaing di era global.
- d. Mengembangkan sekolah model moving class dengan menggunakan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum sekolah, sehingga guru dan siswa dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan mencerahkan.
- e. Menghasilkan tamatan sekolah yang memiliki motivasi, komitmen, keterampilan hidup, kreatifitas untuk mandiri, kepekaan sosial dan kepemimpinan.
- f. Menumbuhkembangkan minat warga sekolah untuk menciptakan kreatifitas dan pembaharuan di bidang pendidikan.
- g. Menerapkan manajemen partisipatif dalam berbagai bidang, terutama dalam pengambilan keputusan, sehingga upaya meningkatkan MPMBS (manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah).

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru yang ada di SMA Negeri 1 Sidoarjo ini pada tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 75 orang. Sedangkan jumlah karyawan ada 13 orang. Sebagaimana terrinci dalam tabel 0.1 berikut:

Tabel 0.1

Daftar Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Sidoarjo

No	Nama Guru	Jabatan
1	Drs. Ponadi Abdullah, M. pd.	Kepala Sekolah
2	Dra. Hj. Sri Sukarti	Guru
3	Drs. H. Abdul Ghofur	Guru
4	Dra. Endang Widayati	Guru
5	Hj. Karomah, S. Pd.	Guru
6	Sutining Hidayah, S. Pd.	Guru
7	Drs. Witjahjono	Guru
8	Taufik Agustono, S. Pd.	Guru
9	Dra. Ummu Hartini	Guru
10	Romlah, B. A	Guru
11	Ach.samsuddin, S. Pd.	Guru
12	Eko Redjo Sunariyanto, S. Pd.	Guru
13	Diah Fitri Rahayu, S. Pd.	Guru
14	Hj. Tsamrotul Fuadah , S. Pd.	Guru
15	Drs. H. Ah. Dimisyqi Sholeh, M.M	Guru
16	Dra. Rusgiyanti	Guru
17	Dra. Sri Ayami	Guru
18	Dra. Jhonny Budi Sasongko	Guru
19	Achyak Ulumudin, S. Pd.	Guru
20	Munarto, S. Pd.	Guru
21	Dra. Endang Suryatmi	Guru
22	Yessi Kristia, S. Pd.	Guru
23	Hj. Wahyu Polandri, S. Pd.	Guru
24	Dra. Tinuk Oktaviana	Guru
25	Dra. Hj. Musriati	Guru
26	Hj. Madinatut Toyyibah, S. Pd.	Guru

27	Hj. Mastuti, S. Pd.	Guru
28	Lulus Elvy Sulusiyah, S. Pd.	Guru
29	Dra. Umi Chabibah	Guru
30	Marsini Mulyaningsih, S. Pd.	Guru
31	Sugiati S, Pd.	Guru
32	Triwati, S. Pd.	Guru
33	Hj. Aisyah Setyowati, S. Pd.	Guru
34	Poerwati Susilarningsih, S. Pd.	Guru
35	Drs. H. Adiwoso	Guru
36	Hj. Woro Nurindra, S. Pd.	Guru
37	Sudarmaji, S. Pd.	Guru
38	Prastuti	Guru
39	Agus Sujono, S. Pd.	Guru
40	Drs. Glifford George	Guru
41	Drs. H. Prasetyo Widodo	Guru
42	Dra. Endang Kustiyah	Guru
43	Dra. Sri Wahyuningtyas	Guru
44	Dra. Hj. Musfiningsih	Guru
45	Dra. Ni Made Djuwati	Guru
46	Msrucci Handayani , S. pd	Guru
47	Anik Fakhriah, S. pd	Guru
48	Dra. Hj. Muktiyani, M. pd.	Guru
49	Drs. Daru Sekti Budiono	Guru
50	Hj. Titik Mariyati, S. pd.	Guru
51	Laila Rohma, S. pd.	Guru
52	Atun, B.A	Guru
53	Drs. Dzulkifli Effendy	Guru
54	Drs. Zainul Fanani	Guru
55	Mochamad Sodik	Guru
56	Sujoko, S. pd.	Guru
57	Dra. Romi Kowati A.W.	Guru
58	Hj. Rachilah Fadilillah, S. pd.	Guru
59	Drs. Sucipto	Guru
60	Tri Arjuni, S. pd.	Guru
61	Dra. Ni Made Merta Asih	Guru
62	Tri Asih, S. Pd.	Guru
63	Dra. Nining Sedyasih K	Guru
64	Drs. Nanang Yulianto	Guru
65	Drs. suyitno	Guru
66	Drs. Abdul Rosyid	Guru
67	Drs. Arif Rakhman	Guru

68	Supriyanto, S. pd.	Guru
69	Abi nurdian A. S. Kom.	Guru
70	Ary Tulus, S.Kom	Guru
71	Monica Sri Hari Sutji, S. pd.	GTT
72	Yusak S, S. Th.	GTT
73	Bambang Rahono, S. Ag.	GTT
74	Ahmad Mujahidin, S. PAg.	GTT
75	Endi Sri Wigati, S.pd	GTT
76	Endah pudjiastutik, s.pd	TU
77	Suharjo	TU
78	S u p a r n a	TU
79	Luluk nur diana, s.pd	TU
80	S u p a r m a n, s.pd	TU
81	M u d a y a t	TU
82	Nur kusniati	TU
83	Lilik mudjirahaju, s.pd	TU
84	Eko puji rahayu	TU
85	Syaiful bachri	TU
86	Alwi effendi	TU
87	Yudi tjahyono	TU
88	Adi suyitno	TU

Keterangan: GTT : Guru Tidak Tetap

PTT : Pegawai Tidak Tetap

TU : Tata Usaha

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang belajar di SMA Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2008/2009 secara keseluruhan dari kelas X, XI dan kelas XII adalah 932 siswa dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 0.2

Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sidoarjo

Keadaan Siswa	Kelas X/PPB	Kelas XI		Kelas XII			Jumlah
		IA/PPB	IS	BHS	IPA	IPS	
Jumlah Siswa	333	253	69	-	216	61	932
Jumlah Rombel	10/1	8/1	2	-	8	2	30
Jumlah Ruang Kelas	10/1	8/1	2	-	8	2	30

Dari data jumlah siswa diatas dapat diketahui bahwa sekolah SMA Negeri 1 Sidoarjo memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 932 siswa, dengan rincian siswa kelas X sebanyak 333, yang keseluruhannya adalah termasuk dalam PPB (Program Percepatan Belajar/akselerasi), siswa kelas XI sebanyak 322, yang terdiri dari 253 siswa kelas PPB/Jurusan IPA dan 69 siswa jurusan IPS, siswa kelas XII sebanyak 277, yang terdiri dari 216 siswa jurusan IPA dan 61 siswa jurusan IPS.

5. Keadaan sarana dan prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Sidoarjo sudah cukup memadai dalam menunjang aktivitas belajar mengajar. Daftar sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sidoarjo adalah sebagai berikut :

Tabel 0.3

Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Laboratorium	1	Cukup
	a. Laboratorium Fisika	1	Baik
	b. Laboratorium Biologi	1	Baik
	c. Laboratorium Kimia	1	Baik
	d. Laboratorium Komputer	2	Baik
	e. Laboratorium Bahasa	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	OSIS	1	Cukup
7	Ibadah	2	Baik
8	B K	1	Baik
9	UKS	1	Baik
10	Media	1	Baik
11	Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
12	Aula / Pertemuan	1	Rusak Berat
13	Koperasi	1	Cukup
14	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	Cukup
15	Kelas / Teori	1	Cukup

B. Gambaran Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri

1 Sidoarjo

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo diberikan sebanyak 1 kali dalam seminggu, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran untuk setiap kali pertemuan. Dari hasil interview dengan Bapak Drs. H. Abdul Ghofur selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan juga dari hasil observasi penulis di kelas XI ketika proses pembelajaran berlangsung, penulis memperoleh gambaran tentang suasana kelas, metode dan cara penilaian yang biasa dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Negeri 1 Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Langkah-langkah yang dipakai oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materinya adalah sebagai berikut :

Langkah persiapan, langkah ini merupakan kegiatan guru dalam mempersiapkan materi pelajarannya sebelum mengajar, dalam hal ini guru membuat rangkuman singkat tentang pokok bahasan yang akan disampaikan kepada anak didik, dan pemilihan metode yang sesuai dengan materi yang akan diterapkan didalam kelas, serta mempersiapkan tugas baru bagi siswa.

Langkah pembelajaran, langkah ini merupakan kegiatan guru didalam kelas. Sebelum guru menjelaskan materi kepada anak didik guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan berdoa bersama seperti biasa, setelah itu guru memulai pelajaran dengan terlebih dahulu memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan materi pertemuan sebelumnya, tujuannya untuk merangsang siswa ingat kembali dengan materi sebelumnya. Selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar materi yang akan dibahas. Setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan. Apabila guru merasa siswa sudah cukup paham tentang materi yang sedang didiskusikan maka guru mengakhiri pelajarannya.

Langkah penutup, langkah ini merupakan kegiatan guru mengakhiri pelajaran dengan merumuskan dan menyimpulkan semua materi yang telah

dijelaskan secara detail dimuka. Segala proses pembelajaran tadi tidak terlepas dari penilaian guru. Guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah kepada siswa dan tugas merangkum materi yang akan dibahas pada pertemuan minggu depan, setelah itu guru menutup pelajaran dengan bacaan doa bersama.¹

Dalam proses pengumpulan data, penulis juga melaksanakan praktek mengajar di kelas XI IPA 2 selaku sampel yang di ambil, guna mendapatkan data yang akurat dan dapat mengetahui secara langsung hasil prestasi belajar siswa setelah menggunakan model evaluasi *countenance* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penulis melaksanakannya dengan satu standar kompetensi dan tiga kompetensi dasar yang dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan.

Adapun pelaksanaan praktek pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1

Pada siklus pertama ini ada dua kompetensi dasar yang digunakan, yaitu menjelaskan pengertian taubat dan raja' beserta contoh-contohnya. Hal ini dilakukan karena efisiensi waktu dan pertimbangan materi yang dirasa agak mudah bagi siswa.

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Ghofur (Guru PAI SMA Negeri 1 Sidoarjo pada hari Kamis 3 Agustus 2009) pukul 09.00 WIB

Tahap pendahuluan, pada tahap ini guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pre tes terhadap siswa.

Tahap Inti, pada tahap ini guru menjelaskan pengertian taubat secara garis besar, selanjutnya guru membagi siswa dalam bentuk ke dalam tujuh kelompok guna melaksanakan tugas diskusi kelompok tentang pembuatan peta konsep materi taubat dan raja'. Kemudian hasil diskusi kelompok tersebut di presentasikan ke depan kelas dan siswa yang lain menanggapi.

Tahap penutup, pada tahap ini guru memberikan pemantapan dan klarifikasi dari pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang ada dalam diskusi tersebut. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan ketidakpahamannya. Dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

2. Pelaksanaan Pembelajaran siklus 2

Pada siklus kedua ini ada satu kompetensi dasar yang digunakan, yaitu membiasakan perilaku taubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap pendahuluan, pada tahap ini guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pre tes terhadap siswa.

Tahap Inti, pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan berikut:

- Guru mereview pemahaman siswa tentang Taubat dan raja' yang telah diterima pada pertemuan sebelumnya.

- Kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk menyebutkan kriteria orang yang perilaku taubat dan raja' dari kehidupan kesehariannya.
- Selain itu, guru juga menunjuk beberapa siswa untuk menyebutkan kriteria orang yang bersikap optimis dan dinamis dalam kehidupan kesehariannya.
- Setelah itu, guru mengklarifikasi jawaban yang beranekaragam dari siswa tentang kriteria perilaku taubat dan raja', optimis dan dinamis, serta menyimpulkannya.
- Selanjutnya guru menjelaskan secara keseluruhan dengan media slide dengan penyajian power point tentang perilaku taubat dan raja'.
- Selanjutnya guru memberikan arahan kepada siswa atas pentingnya penerapan perilaku taubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap penutup, pada tahap ini guru memberikan pementapan dan klarifikasi dari pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang ada dalam diskusi tersebut. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan ketidakpahamannya. Dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Pelaksanaan Pembelajaran siklus 3

Pada siklus tiga ini guru mengadakan pos tes, yang berupa tes tulis dan lisan. Setelah itu guru melakukan analisis butir soal. Sebagaimana terlampirkan.

C. Penyajian dan Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Pengelolaan Pembelajaran dengan Menggunakan Evaluasi *Countenance* pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo.

a. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan evaluasi *countenance* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam disajikan dalam tabel 0.4 berikut :

Tabel 0.4

Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran
dengan evaluasi *countenance* Pada Mata Pelajaran PAI

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		Mean	Nilai	Keterangan
		I	II			
a.	Cara membuka pelajaran dan penguraian bahasa pengantar	3	3	3	3	Baik
b.	Penguasaan materi Pembelajaran	3	4	3,5	3,5	Sangat Baik
c.	Pemberian pertanyaan dan latihan dalam rangka umpan balik	4	3	3,5	3,5	Sangat Baik
d.	Perhatian terhadap individu siswa dan pengelolaan dalam kelas	3	3	3	3	Baik
e.	Kedisiplinan dalam mengadakan reinforcement baik verbal maupun non verbal	3	4	3,5	3,5	Sangat Baik
f.	Pemberian motivasi kepada siswa	3	4	3,5	3,5	Sangat Baik
g.	Pemberian tugas	4	4	4	4	Sangat Baik
h.	Cara menutup pelajaran	3	3	3	3	Baik
i.	Pendayagunaan waktu	3	3	3	3	Baik

j.	Pencapaian tujuan	3	3	3	3	Baik
k.	Ketepatan metode yang digunakan dengan materi	3	3	3	3	Baik
l.	Penggunaan evaluasi <i>countenance</i>	3	3	3	3	Baik
Σ Rata-Rata				3,25	3,25	Cukup Baik

Berdasarkan hasil pengamatan, dapat dikatakan bahwa pengelolaan pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif, hal ini berdasarkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan evaluasi *countenance* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mendapatkan kriteria nilai cukup baik.

Hal tersebut ditunjukkan oleh cara menilai proses pembelajaran secara keseluruhan, mulai dari sebelum pelajaran di berikan atau dalam bentuk pre tes, proses pembelajarannya, sampai hasil akhir dari pembelajaran tersebut. Serta kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya. Baik dalam persyaratan awal dari pembelajaran, proses, maupun hasil yang diharapkan.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran dengan evaluasi *countenance* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru berdasarkan nilai pengamat dikategorikan cukup baik. Sehingga hal ini berdampak pada antusias siswa yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan evaluasi *countenance*.

- b. Data hasil praktek peneliti dalam mengelola pembelajaran dengan evaluasi *countenance* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam disajikan dalam Tabel 0.5 berikut:

Tabel 0.5

Pengamatan Kemampuan Peneliti Dalam Mengelola Pembelajaran
dengan evaluasi *countenance* Pada Mata Pelajaran PAI

Tahap	No	Indikator/	Pengamat I		Pengamat II	
			I	II	I	II
		Pertemuan				
Pendahuluan	1	Melakukan aktivitas sehari-hari memulai pembelajaran	3	3	3	3
	2	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	2	3	3	2
	3	Memperhatikan tujuan	3	3	3	3
	4	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	3	2	2	3
	5	Menyimak penjelasan materi	3	3	3	3
	6	Memahami tugas	3	3	3	3
Diskusi	7	Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang materi sumberdaya alam dan membuat peta konsep dengan multimedia.	3	3	3	3
Kelompok	8	Keterlibatan siswa menyelesaikan tugas kelompok	3	2	3	3
	9	Aktivitas siswa dalam kelompok (mengamati, analisis, dan kesimpulan), berpartisipasi secara konstruktif.	3	3	3	3
Kerja Kelompok	10	Memanfaatkan sarana yang tersedia	3	3	3	3
	11	Menyiapkan laporan	3	3	3	3
	12	Pemaparan hasil diskusi kelompok	3	3	3	3
	13	Saling menghargai antar kelompok	3	3	3	3
	14	Menanggapi laporan	2	2	3	3
	15	Melaksanakan tes tanya jawab tentang pemahaman siswa	3	3	3	3

Penutup	16	Melakukan aktivitas sehari-hari mengakhiri pembelajaran	3	3	3	3
		JUMLAH	46	45	47	47

Keterangan:

- Pengamat I : Drs. H. Abdul Ghofur (Guru PAI SMA Negeri 1 Sidoarjo)
- Pengamat II: Siska Ainun Jariyah (Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya)
- Nilai rata-rata dengan cara membagi nilai total dengan nilai maksimal kemudian dikalikan 100%, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Total}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

- Nilai dari Pertemuan I

$$\text{Pengamat I dan II} = \frac{93}{2} = 46$$

$$\text{Jadi, Nilai pertemuan I} = \frac{46}{48} \times 100\% = 95,83\%$$

- Nilai dari Pertemuan II

$$\text{Pengamat I dan II} = \frac{94}{2} = 47$$

$$\text{Jadi, Nilai pertemuan II} = \frac{47}{48} \times 100\% = 97,92\%$$

- Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

$$90\% \leq \text{Nilai} \leq 100\% \quad = \text{Sangat efektif sekali}$$

$$80\% \leq \text{Nilai} < 90\% \quad = \text{Sangat efektif}$$

$$70\% \leq \text{Nilai} < 80\% \quad = \text{Efektif}$$

$$60\% \leq \text{Nilai} < 70\% \quad = \text{Cukup Efektif}$$

$$0\% \leq \text{Nilai} < 60\% \quad = \text{Kurang efektif}$$

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap praktek pembelajaran tersebut, dapat dikatakan bahwa pengelolaan pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif, hal ini berdasarkan prosentase nilai yang di peroleh dari kedua pengamat tersebut, yaitu dalam kategori pembelajaran yang sangat efektif.

Selain itu, nilai di atas menunjukkan bahwa nilai dari pertemuan kedua lebih baik dari pertemuan pertama, hal ini berarti pada pertemuan kedua terjadi peningkatan keefektifan. Sesuai dengan model evaluasi *countenance*, dalam setiap hasil pembelajaran di lakukan analisis atas ketercapaian rencana pembelajaran dan pemberian pertimbangan atas kekurangan dari pertemuan sebelumnya, sehingga analisis tersebut dapat digunakan sebagai acuan pada pertemuan berikutnya.

2. Analisis Ketuntasan Belajar

Setelah siswa menerima materi pada bab taubat dan raja', maka peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa atau tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Dan ketuntasan belajar siswa dianalisis berdasarkan hasil post test, ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan model evaluasi *countenance* selengkapnya disajikan pada tabel 0.8 berikut:

Tabel 0.6
Ketuntasan Belajar Kelas XI IPA 2

No	NIS	Nama Siswa	Skor ketercapaian		Keterangan
			x_1	x_2	
1	12085	Ahmad Abdul Ghoni	76	79	T
2	12092	Adianto Hibatullah S.	80	85	T
3	12093	Aditya Dias Pradana	76	83	T
4	12095	Adnyana Satrio Yusi	84	90	T
5	12096	Adrina I. Utami	77	83	T
6	12122	Anggia Anggraeni	75	75	T
7	12142	Audrey Maximillian H.	72	76	T
8	12156	Brahma Watshu Urika	64	68	TT
9	12169	Deanita Chintya R.T.	90	90	T
10	12170	Delia Prasetyo	76	83	T
11	12183	Dio Galih Permadi	81	88	T
12	12186	Divky Hermawan	73	78	T
13	12206	Faifta Nandika Maya	76	80	T
14	12209	Fajar Ikhsan Aji K.	75	75	T
15	12234	Gunawan Wibisono	60	64	TT
16	12270	Karina Theja Kusuma	85	89	T
17	12282	M. Erwin S.	70	75	T
18	12291	Moamar Al Qathafi	79	83	T
19	12303	Muhammad Rizal Zulmi	75	75	T
20	12307	Mungki Jati Kusumadewi	78	83	T
21	12314	Nastiti Putri Arini	80	88	T
22	12316	Nia Pramais O.	65	66	TT
23	12322	Nindya Harum Solicha	84	87	T
24	12340	Rachmad Baktiono	90	92	T
25	12342	Rafina Destiarti A.	82	89	T
26	12349	Rasmi Anindita			
27	12367	Sarah Duta Lestari	75	75	T
28	12373	Selvy Fiska Missi	82	87	T
29	12377	Shafrina	79	87	T
30	12394	Veneranda Tria S.			
31	12398	Vivi Rachmatul H.	72	75	T
32	12415	Zarah Sabrina	90	94	T
Total:			2321	2442	
Rata-rata			77,37	81,4	

Keterangan :

X₁ : Skor Pre Test

X₂ : Skor Post Test

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$KBK = \frac{27}{30} \times 100\%$$

$$KBK = 90\%$$

Pada Tabel 0.8 menunjukkan bahwa skor ketercapaian belajar siswa pada saat pre test sebesar 77,37 % sedangkan skor ketercapaian belajar siswa pada saat post test sebesar 81,4 % sehingga skor ketercapaian belajar siswa pada saat post test meningkat sebesar 4,03 %. Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 32 siswa dengan perolehan daya serap sebesar 81,4% pada saat post test, selain itu siswa juga telah mencapai ketuntasan belajar klasikal sebesar 90%, sehingga ketuntasan belajar klasikal tercapai.

3. Analisis Efektifitas Penggunaan Evaluasi *countenance* Dalam Peningkatan Hasil Belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo

Dalam rangka uji coba efektifitas evaluasi *countenance*, dilaksanakan penelitian dengan mengajukan hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan adanya

hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain atau dapat menunjukkan efektifitasnya terhadap penggunaan evaluasi *countenance* dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo.

Dalam hubungan ini yang termasuk dalam kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 2 yang berjumlah 32 siswa telah berhasil dihimpun data berupa skor yang melambangkan hasil belajar siswa pada skor pre test dan post test, sebagaimana tertera pada tabel 0.7 berikut :

Tabel 0.7

Skor Hasil Belajar Kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 1 Sidoarjo

Pada Saat Pre Test dan Post Test

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar	
		Sebelum diterapkannya evaluasi <i>countenance</i>	Sesudah diterapkannya evaluasi <i>countenance</i>
1	Ahmad Abdul Ghoni	76	79
2	Adianto Hibatullah S.	80	85
3	Aditya Dias Pradana	76	83
4	Adnyana Satrio Yusi	84	90
5	Adrina I. Utami	77	83
6	Anggia Anggraeni	75	75
7	Audrey Maximillian H.	72	76
8	Brahma Watshu Urika	64	68
9	Deanita Chintya R.T.	90	90
10	Delia Prasetyo	76	83
11	Dio Galih Permadi	81	88
12	Divky Hermawan	73	78
13	Faifta Nandika Maya	76	80
14	Fajar Ikhsan Aji K.	75	75
15	Gunawan Wibisono	60	64
16	Karina Theja Kusuma	85	89
17	M. Erwin S.	70	75
18	Moamar Al Qathafi	79	83

19	Muhammad Rizal Zulmi	75	75
20	Mungki Jati Kusumadewi	78	83
21	Nastiti Putri Arini	80	88
22	Nia Pramais O.	65	66
23	Nindya Harum Solicha	84	87
24	Rachmad Baktiono	90	92
25	Rafina Destiarti A.	82	89
26	Rasmi Anindita		
27	Sarah Duta Lestari	75	75
28	Selvy Fiska Missi	82	87
29	Shafrina	79	87
30	Veneranda Tria S.		
31	Vivi Rachmatul H.	72	75
32	Zarah Sabrina	90	94

Perhitungan untuk memperoleh “ t “ dalam rangka menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis kerja (H_a) tentang adanya efektifitas penggunaan evaluasi *countenance* dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo antara Pre test dan post test pada pembelajaran tersebut. Selengkapnya penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 0.8

Perhitungan Standar Deviasi untuk Menguji Hipotesis Kerja (H_a)

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar		D	D ²
		Sebelum	Sesudah	x-y	(x-y) ²
1	Ahmad Abdul Ghoni	76	79	-3	9
2	Adianto Hibatullah S.	80	85	-5	25
3	Aditya Dias Pradana	76	83	-7	49
4	Adnyana Satrio Yusi	84	90	-6	36
5	Adrina I. Utami	77	83	-6	36
6	Anggia Anggraeni	75	75	0	0
7	Audrey Maximillian H.	72	76	-4	16
8	Brahma Watshu Urika	64	68	-4	16

9	Deanita Chintya R.T.	90	90	0	0
10	Delia Prasetyo	76	83	-7	49
11	Dio Galih Permadi	81	88	-7	49
12	Divky Hermawan	73	78	-5	25
13	Faipta Nandika Maya	76	80	-4	16
14	Fajar Ikhsan Aji K.	75	75	0	0
15	Gunawan Wibisono	60	64	-4	16
16	Karina Theja Kusuma	85	89	-4	16
17	M. Erwin S.	70	75	-5	25
18	Moamar Al Qathafi	79	83	-4	16
19	Muhammad Rizal Zulmi	75	75	0	0
20	Mungki Jati Kusumadewi	78	83	-5	25
21	Nastiti Putri Arini	80	88	-8	64
22	Nia Pramais O.	65	66	-1	1
23	Nindya Harum Solicha	84	87	-3	9
24	Rachmad Baktiono	90	92	-2	4
25	Rafina Destiarti A.	82	89	-7	49
26	Rasmi Anindita				
27	Sarah Duta Lestari	75	75	0	0
28	Selvy Fiska Missi	82	87	-5	25
29	Shafrina	79	87	-8	64
30	Veneranda Tria S.				
31	Vivi Rachmatul H.	72	75	-3	9
32	Zarah Sabrina	90	94	-4	16
	JUMLAH	2321	2442	-121	665

Pada tabel 0.8 telah berhasil peneliti peroleh $\sum D = -121$ dan $\sum D^2 = 665$ dengan diperoleh $\sum D$ dan $\sum D^2$, maka dapat kita ketahui besarnya deviasi standar perbedaan skor antara x dan y dalam hal ini SD_D :

N = jumlah kelas

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{665}{30} - \left(\frac{-121}{30}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{22,17 - 16,24}$$

$$SD_D = \sqrt{5,93}$$

$$SD_D = 2,435$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N} = \frac{-121}{30} = -4,033$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 2,435 itu, lebih lanjut dapat kita perhitungkan standar dari memperbedakan skor antara variabel x dan variabel y :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{2,435}{\sqrt{30-1}} = \frac{2,435}{\sqrt{29}} = \frac{2,435}{5,39} = 0,452$$

Langkah berikutnya adalah mencari t_0 dengan menggunakan rumus :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

M_D telah diketahui yaitu $-4,033$ sedangkan $SE_{MD} = 0,452$

$$t_0 = \frac{-4,033}{0,452} = -8,923$$

Langkah berikutnya, kita berikan interpretasi terhadap $t_0 = -8,923$ dengan terlebih dahulu memperhitungkan d_f atau d_b nya, d_f atau $d_b = N-1=30-1=29$

Kita berkonsultasi pada nilai “t” baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Ternyata dengan d_f sebesar 29 itu diperoleh harga titik t atau tabel pada tabel signifikansi 5% sebesar 2,04 . Sedangkan pada taraf signifikansi 1% t_t diperoleh sebesar 2,76.

Dengan membandingkan besarnya “ t ” yang kita peroleh dalam perhitungannya ($t_0 = -8,923$) (tanda minus (-) dibaca ada selisih derajat perbedaan) dan besarnya “ t ” yang tercantum pada tabel nilai t , $t_{5\%} = 2,04$ dan $t_{1\%} = 2,76$ maka diketahui t_0 lebih besar dari pada t_t , yaitu $2,04 < 8,923 > 2,76$

Sebagaimana yang dikatakan oleh Prof. Drs. Anas Sudiyono Apabila melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t harus menggunakan patokan sebagai berikut:²

- a. Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaannya.
- b. Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

Karena t_0 lebih besar daripada t_t maka hipotesis kerja (H_a) yang diajukan dimuka diterima. Ini berarti bahwa adanya perbedaan skor hasil belajar siswa

²Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)
,308

kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 1 Sidoarjo pada bidang studi Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan “ Taubat dan Raja’ “ pada waktu pre test dan post test pembelajaran dengan evaluasi *countenance* merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang menyakinkan (signifikan).

Kesimpulan yang dapat kita tarik dari sini adalah berdasarkan hasil uji coba tersebut diatas. Dapat dikatakan pembelajaran evaluasi *countenance* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata dalam arti kata dapat diandalkan sebagai model evaluasi pembelajaran yang baik untuk mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat Sekolah Menengah ke atas.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dan ketiga penulis juga menggunakan metode interview, adapun hasil daripada interview tersebut adalah menurut Bapak Drs. H. Abdul Ghofur selaku pengamat praktek pembelajaran, pembelajaran dengan evaluasi *countenance* adalah dapat meningkatkan hasil belajar. Karena evaluasi tidak hanya dilaksanakan pada produk atau hasil dari pembelajaran saja, akan tetapi juga di lakukan pada seluruh proses pembelajaran, mulai dari konteks awal, proses serta hasilnya. Selain itu hasil pembelajaran yang sebelumnya di pertimbangkan dengan ketercapaian standar yang telah ditentukan serta dianalisis atas kekurangan-kekurangan dan faktor-faktor yang menyebabkan kekurangan tersebut. Sehingga hasil analisis tersebut dapat dijadikan rujukan untuk memperbaiki pertemuan berikutnya. Jadi penggunaan evaluasi *countenance*

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.³

³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Ghofur (Guru PAI SMA Negeri 1 Sidoarjo pada hari Kamis 3 Agustus 2009) pukul 09.00 WIB